

TUGAS AKHIR

**PERAN PENGUASAAN POLA RITME DALAM
KEMAMPUAN**

“SIGHT READING”

Studi kasus Mahasiswa Instrumen Violin



Oleh:

Alunarofiq Alba Sukma

NIM. 19002110134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Alunarofiq Alba Sukma NIM 19002110134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi Penyajian Musik,


Rahmat Raharjo, M.Sn.


NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji,


Dr. Asep Hidayat Wiravudha, M.Ed.

NIP 196610041993031002/NIDN 0004106606

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji,


Danny Ceri, S.Sn., M.M.

NIP 198809062022031005

Penguji Ahli/Anggota,


Prof. Dr. Djohan, M.Si.

NIP 196112171994031001/NIDN 0017126101

Yogyakarta,
Mengetahui, 17-07-23
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nvoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

MOTTO

“Sometimes you win, sometimes you learn”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk Prodi Penyajian musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rahmat Raharja, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mardian Bagus Prakosa, S. Pd. M. Mus. Sekretaris Jurusan Penyajian Musik Seni Pertunjukan.
3. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed. selaku dosen pembimbing I Jurusan Penyajian Musik Seni Pertunjukan yang telah membimbing serta memberikan informasi banyak yang belum penulis dapatkan dalam proses penulisan tugas akhir.
4. Danny Ceri, S.Sn.,M.M. Selaku dosen pembimbing II dan dosen mayor praktek instrumen biola Jurusan Penyajian Musik Seni Pertunjukan yang telah membimbing proses berlatih praktek biola dan memberikan informasi serta mengarahkan dalam proses penulisan tugas akhir.
5. Prof. Dr. Djohan, M.Si. Selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.

6. Sukmono, S.P dan alm. Sutrisni kedua orang tua saya yang telah mendidik, yang selalu mendoakan saya agar lancar dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan penelitian ini.
7. Enggarfaesti Sinara Sukma kakak saya yang telah membantu mengarahkan saya jika mengalami kesulitan dalam proses penyusunan tugas akhir.
8. Nonni betania, Aghisna, Gary, Oha, Rara, Yuli sebagai narasumber wawancara dalam peneitian tugas akhir.
9. Keluarga besar saya yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Kepada teman-teman saya *hell*, Gary, Danta Oha, Khalis, Satria yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. The Barley Hops band saya yang telah memberikan hiburan agar tidak terlalu pusing dalam melakukan tugas akhir ini.
12. Teman-teman Prodi Penyajian Musik yang saling memperkuat satu sama lain agar lancar dalam proses tugas akhir.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis serta pembaca yang ingin mencari referensi.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Alunarofiq Alba Sukma

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Problematika *Sight Reading* Pada Mahasiswa Instrumen Violin dalam memainkan Repertoar musik klasik. Kemampuan membaca menjadi aspek penting dalam keterampilan pemahaman materi dan repertoar secara cepat dan teliti agar lebih professional baik segi praktek maupun teori. Sementara fakta yang seringkali terjadi adalah kemampuan membaca pola ritme yang rumit. Peran pola ritme dalam membaca notasi musik menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menghadapi *sight reading*. Hal ini menyebabkan adanya kendala pada kegiatan belajar mengajar maupun pada saat menampilkan sebuah pertunjukan. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah *sight reading* yang berhubungan kemampuan membaca partitur dan langsung memainkan tanpa mengenal lagu tersebut. (*Sight reading* merupakan hal yang wajib untuk dilakukan oleh mahasiswa guna dalam pembelajaran dan mengikuti audisi-audisi orkestra yang ada serta mampu melanjutkan kejenjang lebih tinggi). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Cara mengatasi kendala yang di derita dengan membaca buku etude atau dengan buku duet violin menjadi solusi dalam perkembangan membaca, dengan membaca secara bersamaan dan sekiranya ada salah satu mahasiswa merasa kesulitan dari beberapa pola ritme, mahasiswa lain dapat membantu menjelaskan cara untuk membacanya. Hasil wawancara akan dipaparkan menurut beberapa omongan dari narasumber dan akan dijabarkan dalam tahap analisis mengenai kendala-kendala yang dialami narasumber. Subjek penelitian adalah mahasiswa instrumen biola prodi Penyajian Musik ISI Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa memiliki kesulitan dalam membaca materi *sight reading* karena kurangnya kemampuan dalam membaca repertoar dan kurangnya intensitas latihan secara mandiri maupun kelompok.

Kata kunci: *pola ritme, sight reading, music klasik, repertoar*

Abstract

This research is a study that aims to determine the Problems of Sight Reading in Violin Instrument Students in playing classical music repertoire. The ability to read is an important aspect of the ability to understand material and repertoire quickly and thoroughly in order to be more professional in both practical and theoretical terms. While the fact that often occurs is the ability to read complex rhythmic patterns. The role of rhythm patterns in reading musical notation causes students difficulties in dealing with sight reading. This causes obstacles in teaching and learning activities as well as when presenting a performance. The theory used in this study is sight reading which is related to the ability to read scores and immediately play without knowing the song. The type of research used is qualitative with a case study approach. How to overcome the obstacles suffered by reading etude books or with violin duet books is a solution in reading development, by reading simultaneously and if one student has difficulty from some rhythm patterns, other students can help explain how to read. The results of the interviews will be presented based on some of the talks from the informants and will take pains in the analysis stage regarding the constraints experienced by the informants. The research subjects were students of the violin instrument Study Program Music Presentation ISI Yogyakarta. Based on the results of research that has been done, students experience difficulties in reading sight reading material due to a lack of ability to read the repertoire and the low intensity of practice independently or in groups.

Keywords: *rhythm patterns, skimming, classical music, repertoire*

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
Abstrak	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Landasan Teori.....	10
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian.....	14
B. Rancangan Penelitian	15
1. Observasi.....	15
2. Wawancara.....	15
3. Pemilihan Lokasi	16
BAB IV	19
HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil	19
B. Analisis	24
Kemampuan Membaca Repertoar.....	24

Kurangnya Intensitas Latihan	28
C. Pembahasan	34
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk didalam pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca (Erwin 2020).

Sebagai mahasiswa musik instrumen violin dituntut memiliki kemampuan untuk memahami materi dan repertoar klasik secara cepat dan teliti agar lebih professional baik segi praktek maupun teori. Salah satu cara agar mahasiswa instrumen violin memiliki kemampuan tersebut adalah dengan latihan yang dilakukan secara *intensif*. Dengan melakukan latihan atau proses yang sistematis dalam berlatih secara berulang-ulang maka kemampuan mahasiswa instrumen violin dalam memainkan repertoar akan semakin meningkat, sehingga mahasiswa instrumen biola pada saat

menyajikan penampilan musik dalam bentuk pertunjukan akan lebih maksimal.

Adapun mahasiswa instrumen violin sering dihadapkan dengan memainkan repertoar dengan partitur yang baru dilihat pada saat itu juga dan belum pernah dikenal sebelumnya, hal tersebut biasa dikenal dengan *sight reading*. *Sight Reading* adalah kesanggupan untuk membaca sekaligus memainkan notasi yang belum dikenal sebelumnya (khodijat, 1984: 10). *Sight Reading* adalah memainkan atau menyanyikan dalam pertama kali baca Banoe (2003: 379). Pendapat lain diungkapkan oleh Syaffiq (2003:274) *Sight Reading* merupakan cara memainkan alat musik atau menyanyikan lagu dengan partitur yang baru dilihat pada saat itu juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *sight reading* adalah cara membaca lagu atau part dan memainkan secara langsung tanpa mengenal, tanpa persiapan, dan tanpa mencoba memainkan pada instrumen atau vokal.

Membaca notasi musik seringkali menyebabkan siswa kesulitan dalam menghadapi *sight reading*. Hal ini menyebabkan terhambatnya pada kegiatan belajar mengajar maupun pada saat mahasiswa instrumen biola menampilkan sebuah pertunjukan. Pola ritme menjadi hambatan bagi mahasiswa yang menurutnya rumit. Pada awal latihan memang belajar *sight reading* sangatlah sulit, tetapi jika dilatih terus menerus kemampuan membaca siswa dan memainkan violin dapat meningkat. Latihan *sight reading* sebaiknya tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali saja, tetapi harus dilakukan secara rutin (Pramaditya, 2014).

Dengan demikian, menurut penulis dengan adanya *sight reading* masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memainkan repertoar salah satunya adalah karena tidak mampuan dalam membaca partitur yang tanpa adanya persiapan, dan pengaruh intensitas latihan. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlambatan membaca berdampak pada penampilan dan pengalaman belajar mahasiswa biola. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Penguasaan Pola Ritme Dalam Kemampuan “*Sight Reading*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, dapat dipahami secara umum bahwa terdapat beberapa problematika atau faktor penghambat mahasiswa instrumen biola ketika menghadapi *sight reading*, serta diperlukan strategi, teknik maupun solusi agar mahasiswa instrumen biola memiliki kemampuan yang penting bagi seorang pemain violin.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa faktor penghambat dalam kemampuan *sight reading*?
2. Bagaimana cara mahasiswa instrumen violin agar selalu siap saat menghadapi *Sight Reading* pada repertoar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang memengaruhi kemampuan *sight reading*.

2. Untuk mengetahui cara mahasiswa instrumen violin agar selalu siap saat menghadapi *Sight Reading* pada repertoar?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian tersebut, maka metode ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa instrumen biola yang mempunyai kendala maupun hambatan ketika menghadapi *Sight Reading*
2. Memberikan cara maupun solusi kepada mahasiswa instrumen biola agar selalu siap saat menghadapi *Sight Reading* pada repertoar.

